


## RINGKASAN

Komang Ayu Krisnadewi, S-3 Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Oktober 2020. **Pengaruh Optimisme dan Preferensi Risiko pada *Cost Stickiness*: Perspektif *Upper Echelon*.**

Promotor : Dian Agustia  
Kopromotor : Noorlailie Soewarno

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh optimisme dan preferensi risiko Presiden Direktur (Presdir) terhadap terjadinya *cost stickiness*. Fenomena dalam praktik menunjukkan bahwa perilaku biaya cenderung bersifat asimetri. Saat aktivitas meningkat, biaya akan meningkat, tetapi saat aktivitas mengalami penurunan, biaya cenderung enggan untuk turun. Hal ini diduga dilakukan karena optimisme Presdir terhadap masa depan perusahaan. Oleh karena itu, mereka mempertahankan kapasitas sumber daya menganggurnya, bahkan meningkatkan pengeluaran agar volume penjualan dapat meningkat pada masa mendatang sesuai dengan tingkat keyakinannya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *upper echelon* sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Teori *upper echelon* menyatakan bahwa karakteristik pimpinan akan memengaruhi strategi perusahaan sehingga berdampak pada kinerja perusahaan, termasuk pengambilan keputusan pengelolaan kapasitas sumber daya. Selain itu, kebaruan penelitian ini terletak pada ukuran karakteristik optimisme Presdir, yakni menggunakan analisis konten dari Surat Pernyataan Direksi dengan bantuan aplikasi Diction. Untuk pengukuran preferensi risiko Presdir digunakan usia dan horizon Presdir. Dengan menggunakan analisis regresi data panel pada 577 amatan yang berasal dari perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (selain sektor keuangan) selama periode 2011–2017, penelitian ini memperoleh hasil bahwa semakin tinggi tingkat optimisme semakin tinggi tingkat CS. Sebaliknya, penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa preferensi risiko dapat memengaruhi tingkat CS.

Keterbatasan penelitian ini adalah terkait penggunaan surat pernyataan direksi yang ditengarai tidak menunjukkan karakteristik Presdir karena adanya kemungkinan surat tersebut disusun oleh pihak lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan ukuran karakteristik optimisme dengan menggunakan ukuran kuesioner *Life Orientation Test-Revision*. Selain itu, terkait penggunaan pendekatan *upper echelon theory*, penelitian ini hanya menggunakan dua ukuran karakter (optimisme dan preferensi risiko) dan hanya mengukur pimpinan puncak saja (Presdir). Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan data primer untuk memperoleh data terkait tim *upper echelon*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi manajemen perilaku dan memberikan bukti empiris tentang peran *upper echelon* dalam pengambilan keputusan strategis. 

Kata kunci: optimisme, preferensi risiko, Presiden Direktur, *upper echelon*, *cost stickiness*


## SUMMARY

Komang Ayu Krisnadewi, Doctoral Degree in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Surabaya, October 2020. **Effect of Optimism and Risk Preference on Cost Stickiness: Upper Echelon Perspective.**

Promotor : Dian Agustia  
Co-Promotor : Noorlailie Soewarno

This study aims to examine the effect of the optimism and risk preference of the President Director on the occurrence of cost stickiness. This phenomenon, in practice, shows that cost behavior tends to be asymmetrical. When activity increases, costs will increase, but when activity decreases, costs tend to be slow to decrease. This is thought to be done deliberately because of the president's optimism about the future of the company. Therefore, they tend to maintain their idle resource capacity and even increase expenses so that the sales volume can increase in the future in accordance with their confidence level.

The novelty of this study lies in the use of the upper echelon approach as a basis for consideration of decision making. The upper echelon theory states that the characteristics of the leadership will affect the company's strategy, therefore it has an impact on company performance, including decision making regarding resource capacity management. In addition, the novelty of this study lies in the measurement of the President Director's optimism characteristic, namely using content analysis from the presidents' statement letters with the help of the Diction application. The presidents' ages and horizon are used as a proxy for their risk preference. By applying panel data regression analysis to 577 firm-year observations conducted on 194 companies (other than those in the financial sector) that were listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2011–2017 period, this study finds that the higher the level of optimism the higher the CS level. By contrast, this study failed to demonstrate that risk preference can influence CS levels.

The limitation of this research is related to the use of a statement letter from the directors. It is thought to not show the characteristics of the President Director because of the possibility that the letter is drafted by another party. Therefore, future researchers could consider using measuring the optimism characteristic using the Life Orientation Test-Revision questionnaire (Scheier et al., 1994). In addition, regarding the use of the upper echelon theory approach, this study only uses two characters measures (optimism and risk preference) and only measures the top leader (President Director). Future researchers could consider obtaining and using primary data related to the upper echelon team and other characteristics. It is hoped that the results of this study will contribute to behavioral management in accounting and provide empirical evidence about the role of upper echelons in strategic decision making. 

Keywords: optimism, risk preference, President Director, upper echelon, cost stickiness

## KATA PENGANTAR

*Om Awighnam Astu Namu Siddham Om Sidhirastu Tad Astu Swaha*

Terima kasih penulis panjatkan pada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya tiada halangan yang berat diberikan saat memulai penulisan tugas akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kita semua senantiasa diberikan keselamatan dan kesehatan dalam menjalankan aktivitas.

Disertasi ini dipersembahkan bagi ilmu akuntansi manajemen, sesuai dengan ketertarikan penulis, dan berkaitan dengan bagaimana individu mengambil keputusan yang akhirnya berdampak pada perilaku biaya, khususnya *cost stickiness* (CS). Literatur telah menunjukkan bahwa penyebab *cost stickiness* (CS) adalah kesengajaan pimpinan untuk mempertahankan sumber daya tak terpakai saat volume aktivitas menurun. Keputusan tentang pengelolaan sumber daya merupakan dampak dari keputusan penetapan target yang dibuat oleh pimpinan.

Dalam *upper echelon theory* disebutkan bahwa keputusan perusahaan dibuat oleh *powerful actors* berdasarkan *cognitive base* dan *value* yang ada. Proses pengambilan keputusan sangat tergantung pada personalitas dan pengalaman pengambil keputusan serta situasi yang berkaitan dengan keputusan. Apa yang dirasakan dan dipertimbangkan oleh pimpinan sangat dipengaruhi oleh karakteristik yang ada pada pimpinan tersebut. Oleh karena itu, kebijakan yang diambil oleh pimpinan terkait dengan pengelolaan kapasitas sumber daya juga dipengaruhi oleh karakteristik individu pimpinan.

Berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya, fokus utama disertasi ini terletak pada karakteristik Presiden Direktur (Presdir), khususnya dari sisi tingkat optimisme dan preferensi risiko. Jika riset sebelumnya menggunakan ukuran berbasis angka keuangan, baik di tingkat Perusahaan maupun negara, Disertasi ini mengukurnya pada tingkat individu Presdir. Khusus untuk ukuran optimisme, Disertasi ini menggunakan ukuran baru yakni skor optimisme berbasis Surat Pernyataan Direksi dengan memanfaatkan aplikasi DIRECTION. Disertasi ini menggunakan data perusahaan publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan keterbatasan yang ada, dengan segala kerendahan hati penulis berharap memperoleh masukan dan diskusi lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian pada bidang ini.

Penyelesaian studi yang dituntaskan dengan adanya disertasi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi ini tidak terlepas dari peran banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih setulus hati pada pihak-pihak berikut ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Universitas Airlangga untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi FEB Universitas Airlangga:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga, beserta para Wakil Rektor.
2. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, beserta para Wakil Dekan.
3. Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M.Si., Ak. dan Dr. Wiwiek Dianawati, SE., M.Si., Ak.; yang dilanjutkan oleh Dr. Wiwiek Supratiwi, Dra., MBA., Ak. dan Nadia Anridho, S.Ak., MBA., Ph.D. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi FEB Universitas Airlangga.
4. Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak., dan dilanjutkan oleh Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., Ak., CMA., CA selaku KPS Doktor Ilmu Akuntansi.

Apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Tim Promotor dan Tim Penguji Disertasi yang senantiasa meluangkan waktu dan penuh dedikasi memberikan bimbingan, arahan, dan masukan untuk memperkaya naskah disertasi; serta kebijakan dan kepeduliannya dalam memotivasi penulis selama proses penyusunan disertasi ini hingga selesai:

1. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA. selaku promotor
2. Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., Ak., CMA., CA. selaku kopromotor
3. Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si. selaku penguji sejak ujian proposal, hingga sidang kelayakan.
4. Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak selaku penguji sejak ujian proposal, kelayakan, hingga ujian akhir (tertutup).
5. Dr. Devi Sulistyو Kalanjati, SE., MAcc., MAAC., CA. CPA., selaku penguji sejak ujian kolokium, proposal, kelayakan, hingga ujian akhir (tertutup).
6. Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE., M.Si., Ak., CA. selaku penguji sejak ujian kolokium, proposal, kelayakan, hingga ujian akhir(tertutup).
7. Dr. Wahyu Agus Winarno, SE., M.Sc., Ak., CA., CPA., CSRS (Universitas Negeri Jember) selaku penguji ujian proposal dan ujian akhir (tertutup).
8. Dr. Wiwiek Dianawati, SE., M.Si., Ak. selaku penguji ujian akhir (tertutup).
9. Dr. Zaenal Fanani, S.E., MSA., Ak., CA. selaku penguji ujian kolokium.

Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta Tenaga Kependidikan selama menempuh studi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi FEB Universitas Airlangga atas pendidikan, pengalaman, dan dukungan yang diberikan:

1. Prof. Mohammad Nasih, Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, Prof. Basuki, Prof. Bambang Tjahjadi, Prof. Dian Agustia, Prof. I Made Narsa, Prof. Arsono Laksmna, Prof. Soengeng Soetedjo, Dr. Andry Irwanto, Dr. Noorlailie Soewarno, Dr. Isnalita, Dr. Ardianto, Dr. Iman Harymawan (Dosen Pengajar dari Departemen Akuntansi, FEB Unair)
2. Dr. Rudi Purwono dan Dr. Dyah Wulansari (Dosen Pengajar dari Departemen Ekonomi, FEB Unair)
3. Dr. Budhi Purwandaya (Dosen Pengajar dari Universitas Trilogi Jakarta).
4. Prof. Jogiyanto Hartono, Dr. Ertambang Nahartyo (Dosen Pengajar dari Universitas Gadjah Mada)

5. Dr. Elvia Shauki (Dosen Pengajar dari Universitas Indonesia dan University of South Australia)
6. Prof. Nur Iriawan dan Dr. Suhartono (Dosen Pengajar dari Departemen Statistika, ITS Surabaya)
7. Anggan Cahyarino, Nashrudin Latief, Indarti Wahyuni, dan seluruh staf di lingkungan Sekretariat Bersama Pascasarjana FEB Unair.

Studi ini didukung penuh oleh pendanaan dari Beasiswa Pendidikan Dosen Dalam Negeri (BPPDN) dari Kemenristek Dikti dan Kemdikbud. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia atas dukungan pendanaan studi yang diberikan serta pihak-pihak yang membantu mendistribusikannya:

1. Dr. Ardianto, selaku Direktur Keuangan Universitas Airlangga beserta seluruh staf di bagian Keuangan Universitas Airlangga.
2. Bapak Adi Priyanto selaku staf pelaksana proses pendaftaran beasiswa hingga pengajuan pencairan beasiswa.

Terima kasih pula penulis ucapkan pada instansi asal, Universitas Udayana, yang telah memberikan izin, penugasan dan dukungan morel untuk menempuh studi pada program ini:

1. Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S (K) selaku Rektor Universitas Udayana beserta para Wakil Rektor.
2. Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa., SE., M.Si.; dan dilanjutkan oleh Agoes Ganesha Rahyuda., SE., M.T., Ph.D., selaku Dekan FEB Universitas Udayana beserta para Wakil Dekan.
3. Dr. Dewa Nyoman Badera, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi FEB Unud saat pemberian izin melanjutkan tugas belajar.
4. Dr. A.A.N.B. Dwirandra, SE., M.Si., selaku atasan langsung penulis pada *homepage* PPAk FEB Unud.
5. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan FEB Unud dan para pegawai di lingkungan Rektorat Unud.

Terima kasih setulus hati penulis sampaikan pada teman-teman seperjuangan, CDR Ilmu Akuntansi Unair 2017-1 atas sukacita, kepedulian dan kepercayaan yang diberikan pada penulis selama menempuh studi. Doa yang tulus penulis sampaikan semoga teman-teman selalu sehat, semangat, dan dapat segera menyelesaikan studi pada Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi FEB Unair. Mereka adalah Mohammad Herli, Mbak Vidia Gati, Pak Rulick Setyahadi, Lina Nasihatun, Bu Lintang Venusita, Pak Onong Junus, Pak Rusdiyanto, Pak Anwar Hariyono, Pak Suwandi, Bu Maria Assumpta Evi Marlina, Pak Cliff Kohardinata, Dik Echa Mar'a Elthaf, dan Pak Agustinus Salukh. Terima kasih pula disampaikan pada kakak kelas dan adik kelas, baik yang penulis kenal maupun yang mengenal penulis; semoga studinya selalu dimudahkan dan dilancarkan.

*Last but not the least*, terima kasih tak terhingga penulis sampaikan pada keluarga tercinta dan terkasih atas pengorbanan yang diberikan selama menempuh studi:

1. Widiana Kepakisan
2. Krisna Kirana Kepakisan
3. Krisna Karina Kepakisan
4. Orang tua, saudara, dan keluarga besar.

Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya atas kesalahan yang diucapkan atau dilakukan, baik sengaja maupun tidak sengaja, kepada seluruh pihak terkait selama menempuh studi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi FEB Unair.

Semoga kita semua selalu sehat, berbahagia lahir dan batin, menjadi lebih bijaksana, dan selalu hidup berdampingan dengan damai, baik dengan sesama maupun lingkungan.

*Om, Shanti Shanti Shanti, Om*

Surabaya, 17 Desember 2020

Komang Ayu Krisnadewi  
041717147304